

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Jenis Usaha, Nama Perusahaan dan Lokasi Perusahaan

PT. Tri Wall Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik. Tri-Wall telah memimpin industri kemasan dalam pengembangan bahan dan sistem penanganan kualitas tinggi yang mengurangi biaya dan merasionalisasi seluruh aliran penanganan *material* pelanggan. Dengan mengadopsi solusi Tri-Wall untuk kemasan transportasi mereka, pelanggan mendapatkan keuntungan dari pengurangan biaya yang signifikan sepanjang rantai penanganan *material* mereka (waktu, tenaga kerja, pengiriman, dan asuransi, untuk menyebutkan beberapa) sementara pada saat bersamaan meningkatkan kinerja pengemasan, mengurangi kerusakan, dan mengurangi dampak lingkungan. Sebagai bagian dari ekspansi Tri-Wall dari Jepang ke negara-negara berkembang pesat di Asia lainnya. PT. Tri-Wall Indonesia didirikan pada September 1998 untuk membawa solusi kemasan dan logistik Tri-Wall yang terkenal di dunia ke pasar Indonesia, bersamaan dengan layanan pelanggan dan pengiriman pelanggan yang responsif. Sekarang ke pabrik dekade kedua dan ketiga, TWI menawarkan berbagai macam produk dan layanan ke sektor industri dan ekspor yang tumbuh cepat di Indonesia. Tujuan dan misi khusus TW Indonesia adalah menawarkan solusi kemasan berkualitas terbaik kepada pelanggan, sekaligus mengurangi dan merasionalisasi total biaya kemasan dan penanganan *material*. P.T Tri-Wall Indonesia memiliki kantor yang berlokasi di KAWASAN INDUSTRI TERPADU INDONESIA-CHINA(KITIC) Tol Jakarta-Cikampek Km 37, *Exit* Cikarang Pusat Kav. 48 Desa Nagasari Kecamatan Serang Baru, Kab. Bekasi, Indonesia.

1.1.2 Logo Perusahaan

Logo PT. Tri-Wall saat ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Logo PT. Tri-Wall

Sumber: www.tri-wall.com tahun 2018

1.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Didedikasikan untuk menjadikan nama Tri-Wall identik dengan Integritas, Mutu, dan Inovasi, kami berusaha menawarkan kombinasi unik antara solusi dan layanan kemasan terintegrasi yang tidak ada bandingannya dengan perusahaan lain: menjadi "Hanya Satu".

b. Misi

Misi PT Tri-Wall adalah sebagai berikut:

- 1) Integritas: bersikap adil, jujur dan etis dalam berurusan dengan pelanggan, pemasok, mitra, dan masyarakat.
- 2) Kualitas: mendapatkan yang benar pertama kalinya.
- 3) Inovasi: mengembangkan penawaran produk dan layanan yang ada di depan persaingan.

1.1.4 Skala Usaha, Perkembangan Usaha dan Strategi Secara Umum

a. Skala Usaha

Keberhasilan besar Tri-Wall Pak di AS membuat perusahaan memperluas jangkauannya di seluruh dunia melalui serangkaian kemitraan lokal. Dimulai dengan Inggris pada akhir 1960-an, Tri-Wall datang ke Asia pada tahun 1974 ketika perusahaan tersebut menjalin kemitraan dengan salah satu perusahaan kertas terbesar di Jepang.

Selama tiga puluh tahun berikutnya, kesuksesan TRI-WALL K.K. yang luar biasa. di Jepang membuat perusahaan tersebut melakukan ekspansi ke wilayah tetangga Korea, Taiwan, Asia Tenggara, dan Cina. Inilah awal dari apa yang sekarang kita sebut "TRI-WALL GROUP". Pada tahun 2010, kantor pusat Tri-Wall bergeser dari Tokyo ke Hong Kong, sebuah langkah alami yang mencerminkan profil perusahaan Grup yang semakin internasional, dan sangat penting bagi visi dan pertumbuhan jangka panjang Grup. Dari Hong Kong, TRI-WALL LIMITED mengawasi anak perusahaan Tri-Wall Group yang memiliki perusahaan untuk Jepang, Asia Tenggara, dan Cina. Fungsi utama meliputi perencanaan perusahaan, pembiayaan kelompok, TI, dan hubungan masyarakat / investor. Saat ini, Tri-Wall Group masih terus berkembang.

Jaringan Asia kita terus berkembang, bahkan saat kita meningkatkan kesadaran global dan memperluas tujuan perusahaan. Kami membawa nama Tri-Wall ke area yang tidak mengandung kemasan; menciptakan produk dan layanan baru menggunakan standar kelas dunia yang sama untuk inovasi, kualitas, dan kinerja berbasis pelanggan yang Tri-Wall didirikan lebih dari setengah abad yang lalu. "One World, One Tri-Wall" - dimanapun pelanggan kami berada, kami menyediakan produk dan layanan yang menetapkan standar untuk keandalan dan keunggulan kualitas.

b. Perkembangan Usaha

Tri-Wall ditemukan dan dipatenkan di Amerika Serikat lebih dari lima puluh tahun yang lalu oleh dua bersaudara, seorang jenius teknik, dan seorang penyihir pemasaran lainnya. Bersama-sama mereka menciptakan tidak hanya materi - yang dikenal di seluruh dunia saat ini sebagai "Tri-Wall" - tetapi juga sistem layanan *Fabricator* Tri-Wall yang sangat *customer-service*. Sistem pembuatan *Fabricator Network* di setiap negara di mana perusahaan beroperasi, adalah apa yang terus membedakan Tri-Wall dari semua perusahaan kemasan lainnya. Dari Tri-Wall akhir 1960-an mulai memperluas operasinya di luar AS, pertama di Inggris, diikuti secara berurutan oleh Eropa, Israel, Australia, dan akhirnya Asia, dimulai dengan Jepang. Sepanjang jalan, Tri-Wall telah memimpin industri kemasan dalam pengembangan bahan dan sistem penanganan kualitas premium yang mengurangi biaya dan merasionalisasi seluruh aliran penanganan *material* pelanggan. Dengan mengadopsi solusi Tri-Wall

untuk kemasan transportasi mereka, pelanggan mendapatkan keuntungan dari pengurangan biaya yang signifikan sepanjang rantai penanganan *material* mereka (waktu, tenaga kerja, pengiriman, dan asuransi, untuk menyebutkan beberapa) sementara pada saat bersamaan meningkatkan kinerja pengemasan, mengurangi kerusakan, dan mengurangi dampak lingkungan. Kontainer Tri-Wall Pak didesain khusus dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kebutuhan masing-masing pelanggan, dan digunakan untuk mengirimkan beragam produk otomotif, elektronik, kimia, dan pertanian.

Kemasan Tri-Wall secara konsisten melebihi standar peraturan pemerintah untuk kemasan transportasi, dan digunakan secara luas dalam transportasi militer dan logistik yang beroperasi di seluruh dunia. Rahasia di balik pertumbuhan Tri-Wall yang menakjubkan menjadi sebuah produk dengan pengakuan nama merek di seluruh dunia dan kepercayaan dapat disimpulkan dalam satu konsep kunci: walaupun kami memproduksi dan menjual salah satu bahan kemasan terkuat di dunia, produk nyata Tri-Wall adalah Inovasi.

1.1.5 Produk dan Layanan

a. Produk

Tri-Wall selalu menyediakan produk- produk berkualitas, diantaranya adalah: *Uni-Pak, EZ-Bulk, e-startpack, PP Hollow Sheet, Paper tube, Pallet, dan accessory material.*

b. Layanan

Tri-Wall juga mempunyai layanan yang berkualitas Selain layanan pengemasan profesional, kami juga mengabdikan diri untuk mengembangkan produk ramah

lingkungan dan hemat energi dan merancang berbagai tampilan POP non-wooded dan perlengkapan kantor yang terbuat dari lembaran bergelombang. Dengan mesin pemotong, Tri-Wall bisa dengan mudah menangani segala jenis desain.

1.2 Latar Belakang

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah tindakan yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan rasa tanggung jawab terhadap sosial atau lingkungan di tempat perusahaan itu berada, seperti melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, menjaga lingkungan, memberikan bantuan dana untuk fasilitas umum, sumbangan untuk membangun fasilitas desa atau masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak di wilayah perusahaan melakukan kegiatan bisnis. Di Indonesia pelaksanaan CSR telah menguat semenjak dinyatakan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan oleh DPR.

Disebutkan bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Pasal 74 ayat 1). UU PT tidak menyebutkan berapa persen biaya yang harus dikeluarkan untuk perusahaan dalam melaksanakan CSR serta sanksi yang dikeluarkan bagi perusahaan yang melanggar. Pada ayat 2, 3 dan 4 hanya menyebutkan bahwa CSR “dianggarkan dan diperhitungkan perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban” PT yang tidak melakukan CSR dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan CSR di Indonesia tidak lepas dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT). Pada pasal 2 berbunyi “selaku perseroan berbadan hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Hal ini yang membuat PT Tri-Wall sebagai salah satu badan usaha berbentuk PT dan harus melaksanakan tanggung jawab sosial. Pada pasal di atas secara nyata telah dijelaskan bahwa perusahaan yang banyak menggunakan sumber daya alam wajib melaksanakan CSR. PT Tri-Wall banyak menggunakan bahan baku kertas yang terbuat dari pohon dan banyak menggunakan bahan kimia dalam skala besar sehingga menghasilkan limbah. Tugas utama hubungan masyarakat PT Tri-Wall adalah untuk berperan aktif dalam menciptakan strategi dan melakukan proses implementasi kegiatan CSR sebagai salah satu bentuk melaksanakan kewajiban

yang telah di tetapkan oleh pemerintah demi memenuhi tanggung jawab sosial dan masyarakat dan juga menyatakan sisi kepedulian dari perusahaan.

Berdasarkan info yang di dapatkan penulis berdasarkan wawancara dengan General Manajer PT Tri-Wall pada tahun 2017 PT Tri-Wall memproduksi kardus sebanyak 20.000 unit perharinya serta jumlah pelanggan mencapai 50 perusahaan yang di distribusikan ke seluruh indonesia maupun luar negeri. Melirik jumlah produksi dan pelanggan yang banyak, penulis ingin lebih memahami program yang di sajikan PT Tri-Wall dalam melakukan kegiatan CSR.

Menjadi dasar utama dalam kegiatan sosial yakni kepedulian, PT Tri-Wall melakukan *Corporate Social Responsibility* dengan memilih pola kemitraan dengan masyarakat sekitar dilingkungan perusahaan, salah satu wujud dari tindakan sosial yang perlu mendapatkan perhatian besar bagi perusahaan.

Pola kemitraan masyarakat di pilih sebagai salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Adanya fenomena premanisme di sekitar wilayah PT Tri-Wall di antaranya pemalakan kepada para karyawan perusahaan, pungutan liar yang sering terjadi jika sedang melaksanakan pengiriman barang dan juga masyarakat sekitar sering melakukan pengempisan ban kendaraan milik karyawan adalah salah satu faktor yang menjadikan pilihan program CSR yaitu kemitraan dengan masyarakat guna meminimalisir fenomena tersebut dan juga sekaligus menggandeng masyarakat sekitar untuk bekerja sama. Fenomena tersebut penulis dapatkan dengan wawancara dengan Manajer PT Tri-Wall Indonesia. Fokus pelaksanaan CSR Tri-Wall yaitu kemitraan dengan masyarakat diantaranya, Pengelolaan limbah oleh masyarakat, *unloading material import* dan pengerjaan *block* untuk membuat *pallet*. Maksud dan tujuan dari PT Tri-Wall melakukan program CSR adalah keinginan untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam perindustrian sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di area perusahaan. PT Tri-Wall juga melakukan pembagian kebutuhan pangan kepada masyarakat sekitar dalam momen–momen tertentu Menurut bapak Tavip Sadikin selaku General Manager PT Tri-Wall, PT Tri-Wall menyiapkan dana CSR sebesar RP 75.000.000 – RP 100.000.000 per tahun. Peneliti memilih salah satu kegiatan CSR guna mengetahui bagaimana Citra perusahaan berpengaruh terhadap kegiatan CSR yaitu pola kemitraan dengan masyarakat dan juga untuk mengetahui apakah pola kemitraan yang berfokus pada pengelolaan limbah oleh masyarakat, *unloading material import* dan pengerjaan *block* untuk membuat *pallet* lebih. Dan menjadikan hal ini

sebagai latar belakang penulis menjadikan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MELALUI POLA KEMITRAAN MASYARAKAT TERHADAP CITRA PERUSAHAAN PT TRI-WALL INDONESIA DI KAMPUNG CIBUNGUR DESA NAGASARI, KECAMATAN SERANG BARU, KABUPATEN BEKASI”**.

1.3 Perumusan Masalah

Pelaksanaan CSR di Indonesia tidak lepas dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 pasal 2 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT). PT. Tri-Wall banyak menggunakan sumber daya alam yaitu bahan baku kertas yang terbuat dari pohon dan banyak menggunakan bahan kimia dalam skala besar sehingga menghasilkan limbah. Hal ini yang membuat PT. Tri-Wall sebagai salah satu badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang dalam aktivitas bisnisnya menggunakan sumber daya alam dan harus melaksanakan tanggung jawab sosial.

Pola kemitraan masyarakat di pilih sebagai salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Fokus pelaksanaan CSR Tri-Wall yaitu kemitraan dengan masyarakat diantaranya, Pengelolaan limbah oleh masyarakat, *unloading material import* dan pengerjaan *block* untuk membuat *pallet*. Maksud dan tujuan dari PT Tri-Wall melakukan program CSR adalah keinginan untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam perindustrian sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di area perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan program CSR berpengaruh terhadap citra perusahaan pada PT. Tri-Wall Indonesia di Kampung Cibungur, Desa Nagasai, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Seberapa besar pengaruh program *Corporate Social Responsibility* Pada masyarakat Desa Nagasari, Kampung Cibungur?
- b. Seberapa tinggi respon Masyarakat terhadap Program CSR PT Tri-Wall menurut masyarakat Desa Nagasari, Kampung Cibungur?
- c. Seberapa tinggi respon Masyarakat terhadap Citra Perusahaan Menurut Masyarakat Desa Nagasari, Kampung Cibungur?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Mengetahui Seberapa besar pengaruh program *Corporate Social Responsibility* Pada masyarakat Desa Nagasari, Kampung Cibungur
- b. Mengetahui Seberapa tinggi respon Masyarakat terhadap Program CSR PT Tri-Wall menurut masyarakat Desa Nagasari, Kampung Cibungur?
- c. Mengetahui Seberapa tinggi respon Masyarakat terhadap Citra Perusahaan Menurut Masyarakat Desa Nagasari, Kampung Cibungur?

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam Strategi perusahaan terhadap Masyarakat khususnya yang terkait dengan *CSR* yang dapat mempengaruhi Citra Perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya supaya menambahkan variable yang baru.

1.6.2 Kegunaan Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau masukan bagi perusahaan dalam memberikan bantuan pemberian program *CSR* yang lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang, dan juga untuk bahan pertimbangan oleh perusahaan untuk menambahkan program *CSR*.

1.7 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka Penelitian, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Variabel Operasional, Tahapan Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara rinci tentang pembahasan “Pengaruh Realisasi program CSR melalui kemitraan masyarakat terhadap pembangunan masyarakat Desa Nagasari Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi”. Pada hasil dan pembahasan ini berisi data-data yang telah dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang akan dihadapi kedepannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan “Pengaruh Realisasi program CSR melalui kemitraan masyarakat terhadap pembangunan perekonomian masyarakat Desa Nagasari Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi”.